

**“ANALISIS PERAN GURU PENGGERAK MATA PELAJARAN IPA  
DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR DI  
SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO”**

Oleh:

SULISTIANIK (198420100027)

Dr. Septi Budi Sartika, M.Pd.

**Program Studi Pendidikan IPA**

**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

**Agustus, 2023**

# LATAR BELAKANG

Ada banyak faktor yang mempengaruhi dunia pendidikan, khususnya dunia pendidikan di Indonesia. Faktor – faktor yang ada dalam dunia pendidikan adalah pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, materi, dan fasilitas. Jika terdapat salah satu faktor tidak berjalan dengan baik, maka pendidikan di Indonesia tidak dapat berjalan secara maksimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi dunia pendidikan ialah faktor pendidik, dimana dalam hal ini guru memiliki pengaruh yang lebih besar daripada faktor lainnya.



Seorang guru dituntut untuk bisa melakukan proses pembelajaran dengan maksimal. Guru harus memiliki keahlian sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diajarkan serta dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menarik agar siswa tertarik. Pendidik diwajibkan untuk dapat melakukan pembelajaran dengan baik serta mampu untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada peserta didik secara maksimal [1].



Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang standar kualifikasi akademik serta kompetensi guru, seorang guru profesional wajib mempunyai 4 kemampuan guru profesional yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial. Keempat kompetensi guru profesional tersebut akan didapatkan melalui pendidikan profesi selama satu tahun [4].



Dampak dari pandemi Covid-19 membuat pendidikan di Indonesia mengalami krisis pembelajaran dan ketidakmaksimalan dalam pembelajaran. Program Merdeka Belajar yang telah dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dilaksanakan secara maksimal pada saat pembelajaran daring. Kurikulum merdeka memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 2013. Menurut Nisfa dkk, kurikulum 2013 membawa amanat pendekatan berbasis sains atau pendekatan saintifik (*scientific approach*) sedangkan kurikulum merdeka mengemban amanat pendekatan berbasis proyek (*project based learning*) [5].

# LATAR BELAKANG

Berdasarkan penelitian tentang kurikulum merdeka belajar yang dilakukan oleh Susilowati, pelaksanaan kurikulum merdeka belajar belum terlaksana secara maksimal yang disebabkan oleh beberapa kendala, yaitu sebagian guru belum sepenuhnya paham tentang merdeka belajar, tetap pada kebiasaan lama, serta sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkan [8]. Pada pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, Kemendikbud telah merilis program pendidikan Guru Penggerak. Guru penggerak merupakan salah satu program yang termuat dalam paket kebijakan merdeka belajar yang digunakan sebagai pendorong transformasi pendidikan Indonesia untuk mendukung tumbuh kembang peserta didik secara holistik sehingga berkembang menjadi pelajar Pancasila. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi dkk menunjukkan bahwa program guru penggerak dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Jikumerasa telah berjalan, namun belum bisa dikatakan seratus persen optimal [9]. Guru penggerak merupakan orang terpilih yang pada akhirnya akan menjadi kandidat calon pengawas sekolah, kepala sekolah, dan pelatih program pelatihan. Program guru penggerak pada intinya akan merubah secara menyeluruh pendekatan reformasi pendidikan yang sentralistik atau terpusat menjadi lebih terdesentralisasi dengan memindahkan otonomi dan zona perubahan kepada komponen terkecil dari sistem pendidikan, yaitu guru [10]. Program guru penggerak saat ini sudah terlaksana dan berjalan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Berdasarkan fakta tentang peran guru penggerak, peneliti tertarik untuk mengungkap peran guru penggerak mata pelajaran IPA dalam mensukseskan program merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo ini.

# Metode penelitian

## Jenis Penelitian:

Kualitatif dengan pendekatan studi kasus

## Subjek Penelitian:

Guru Penggerak mata Pelajaran IPA di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

## Teknik Pengumpulan Data :

- Teknik Angket
- Teknik Wawancara
- Teknik Dokumentasi

## Teknik Analisis Data:

- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan



# Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Angket

No	Pernyataan	Respon
1	Guru Penggerak sudah memahami dan mengenal kurikulum merdeka belajar	Dilakukan
2	Guru Penggerak sudah melakukan pembuatan penyederhanaan RPP dalam proses belajar mengajar	Dilakukan
3	Guru penggerak IPA menjadi guru yang berbagi informasi kepada guru lainnya	Dilakukan
4	Sosialisai tentang kurikulum merdeka belajar oleh Guru Penggerak IPA	Dilakukan
5	Kurikulum Merdeka Belajar sebagai kebijakan yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan	Dilakukan
6	Mutu sumber daya manusia seorang guru penggerak menjadi penghambat pelaksanaan kurikulum merdeka	Tidak Dilakukan
7	Sarana dan prasarana sekolah menjadi hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka	Tidak Dilakukan
8	Keterbatasan waktu dalam pembelajaran menjadi hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka	Tidak Dilakukan
9	Perbedaan pola pikir antar guru menjadi hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	Tidak Dilakukan

# Hasil Dan Pembahasan



Gambar 2. Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar

Program merdeka belajar sudah diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo sejak bulan Juli 2022. Sebelum pelaksanaan Kurikulum Merdeka, sekolah perlu memahami regulasi dan menyiapkan dokumen pendukung dalam implementasi Kurikulum Merdeka [13].

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO TAHUN AJARAN 2022/2023			
Jenjang	: SMP	Kelas	: VIII
Mata Pelajaran	: IPA	Fase	: D
Penulis	: Erna Herawati, S.Pd	Rajukan CP	: 16 Juli 2022

Pada fase ini, peserta didik dapat:  
 Pada akhir fase D, peserta didik menggunakan berbagai alat bantu dalam melakukan pengukuran dan penganalisaan serta memperhatikan detail yang relevan dari objek yang diamati. Selain menilai, peserta didik dapat menganalisis pertanyaan lebih lanjut untuk memperoleh hasil penganalisaan dan membuat prediksi tentang penyederhanaan ilmiah. Peserta didik juga menentukan dan melakukan langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar untuk menjawab pertanyaan. Dalam penyederhanaan yang dilakukan, peserta didik menggunakan berbagai jenis variabel untuk melakukan praktik, menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan model, serta menyajikan hasil penganalisaan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Di fase ini, peserta didik menggunakan data dari penyederhanaan yang dilakukannya, menggunakan data sekunder, serta menggunakan penemuan sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti ilmiah. Peserta didik menggunakan konsep-konsep melalui perbandingan dengan teori yang ada, menggunakan kelebihan dan kekurangan proses penyederhanaan dan etknya pada data serta menggunakan permasalahan pada metodologi. Peserta didik mampu menggunakan hasil penyederhanaan secara utuh yang ditinjau dengan argumen, bahwa serta karena sains yang sesuai konsep penyederhanaan dan menggunakan pola berpikir sains yang ditunjukkan. Pada akhir fase D, peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik dan sifat alam-bias yang diamati. Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat, membandingkan perubahan kimia dan fisika serta memisalkan konsepnya. Peserta didik dapat melakukan percobaan sains dan menyimpulkan sebagai uji terbeli percobaan materi serta sel sebagai uji terbeli percobaan makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi sistem organ kehidupan serta melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut (sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernafasan dan sistem reproduksi). Peserta didik mengidentifikasi peristiwa sifat dan penerapan bioteknologi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang benar untuk menghidupi zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungannya. Peserta didik diharapkan mampu melakukan pengujian terhadap aspek fisi yang mereka temui dan memisalkan ragan gerak dan gaya (gerak), suhu dan energi, suhu dan kalor (termasuk isolator dan konduktor), gerak dan gaya, pesawat sederhana, tekanan, getaran dan gelombang, pemantulan dan pembiasan (alat-alat optik), rangkain listrik dan kemampuan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengembangkan penemuannya tentang

Dokumen Pelaksanaan pembuatan penyederhanaan RPP dalam proses belajar mengajar

Guru Penggerak IPA telah melakukan penyederhanaan RPP sebagai salah satu bentuk pelaksanaan salah satu kebijakan kurikulum merdeka. Kebijakan dalam penyusunan RPP diharapkan agar guru dan siswa mempunyai banyak waktu untuk berinteraksi agar siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih menarik [16].



Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jannati,dkk, guru memiliki peran membuat sebuah tempat diskusi dengan sesama guru untuk berkolaborasi meningkatkan kualitas pembelajaran [19].Seorang guru IPA yang menjadi guru penggerak merupakan guru yang memiliki keinginan untuk mengembangkan kemampuan kompetensi profesionalnya sebagai seorang guru, menambah pengetahuan untuk memperbaiki kinerja sebagai seorang guru, menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan. Menurut (Hutauruk & Panjaitan) dalam penelitiannya, program guru penggerak adalah program pengembangan profesionalisme guru yang terhubung melalui kegiatan pelatihan serta kegiatan kolektif guru [20].



Guru penggerak IPA melakukan sosialisasi kepada guru lainnya ketika di lingkungan sekolah perihal implementasi Kurikulum Merdeka, hal ini sesuai dengan pernyataan Ningrum dan Suryani dalam penelitiannya bahwa guru penggerak adalah guru yang memotivasi serta sebagai agen yang menjadi calon kepala sekolah di masa depan, pimpinan sekolah dan pelatih kurikulum[22].

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

- Nama Lengkap : Erna Herawati, S.Pd, M.Pd
- Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 12 April 1980
- Domisili : TAS 4 Regency, Jambangan Sidodadi Candi Sidoarjo
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Telepon : 081330510931
- Email : Kesadamara2020@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

- Lulus SDN Lemah Putro III Sidoarjo
- Lulus SMPN 2 Sidoarjo
- Lulus SMAN 3 Sidoarjo
- Lulus S1 Universitas Negeri Surabaya ( Unesa)
- Lulus S2 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



JADWAL PELAJARAN

Jam	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Waktu Jum'at	Jum'at
1	06:45 - 07:20	Sholat Dhuhla				06:45 - 07:20	Sholat Dhuhla
2	07:30 - 08:25	Diniyah				07:20 - 07:50	Tadarrus
3	08:30 - 09:00					08:00 - 09:30	P5 (Projek B)
4	09:00 - 09:30						
5	09:30 - 10:15	Istirahat				09:30 - 10:00	Istirahat
6	10:15 - 10:45					10:00 - 11:30	Ekstra wajib, kegiatan kelas 9, dll
7	10:45 - 11:15						
8	11:15 - 11:45					11:30 - 12:15	Sholat Jum'at
9	11:45 - 12:45	Istirahat					
10	12:45 - 13:15						
11	13:15 - 13:45	P5 (Projek A)				13:00 - 14:30	Ekstra pilihan
12	13:45 - 14:15			Administrasi Kelas	P5 (Projek B)		
13	14:15 - 14:45						
14	14:45 - 15:15	Sholat Ashar					

keterangan:  
jadwal P5 projek A bisa saling bertukar dg projek B jika diperlukan untuk waktu kegiatan praktik sehingga tidak memangkas jadwal pelajaran

**Projek A**  
Semua Peminatan

**Projek B**  
Seluruh kelas dapat P5 sesuai tema

Guru penggerak IPA di SMP Muhammadiyah menggunakan fasilitas laboratorium dalam mendukung kegiatan pembelajaran IPA, hal ini selaras dengan pernyataan Sulistyanto dalam penelitiannya, bahwa fasilitas laboratorium berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar yang akhirnya mempengaruhi efektifitas pembelajaran[28]. Kegiatan pembelajaran saat ini terdapat waktu untuk pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 merupakan pembelajaran yang menggabungkan lintas disiplin keilmuan berbasis praktik tentang pemahaman materi dan penyelesaian masalah yang langsung dipecahkan oleh peserta didik[29]. Guru penggerak IPA dalam menyukseskan program merdeka belajar memiliki strategi yang efektif, yaitu dengan mendesain pembelajaran yang berpusat pada siswa dan sesuai kebutuhan murid, berdiferensiasi, melakukan belajar mandiri melalui platform merdeka mengajar, mengikuti webinar dan ikut dalam komunitas belajar

DAFTAR NILAI KURIKULUM MERDEKA

Nama Guru : ERNA HERAWATI  
Mapel : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : 8 SCP 2

NO	NAMA SISWA	NILAI SUMATIF			NILAI SAS	NILAI AKHIR
		TUJUAN PEMBELAJARAN				
		TP 1	TP2	BATAS SUMATIF		
		INDIKATOR 1	INDIKATOR 1	INDIKATOR 1		
		100%	100%	100%		
		Batas ketuntasan indikator TP	100	100	100	
1	AZHARA CARISA NATHANA TUMBICA	90	95	85	90	85
2	ANINDYA NARISWARU HARLIANTO PUTRI	90	95	90	91.667	90
3	AQWANDA HILASHA SALIM	85	85	85	85	85
4	DENASVA QUEENITA PUTRI PERYA	95	95	85	91.667	85
5	FACHRI AKBAR MALLINA	90	85	85	87.667	85
6	FAIZA BALQIS ZAHRA	90	85	85	87	85
7	JASMINE ULL AZMI	86	86	86	86	85
8	JULAN NATHAN KUNISMA	90	95	85	90	85
9	KHALILA NADIR ALIFRA	90	85	85	86.667	85
10	LAILATUS SYIFA	85	90	85	86.667	85
11	LENOVO MUHAMMAD KUSUMA	90	85	85	86.667	85
12	MELIK MUHAMMAD ATHABILLAH	90	85	85	86.667	85
13	MUHAMMAD MESBAH ALFAHEDI	92	85	85	87.333	85
14	MUHAMMAD ALBAR	95	90	85	90	90
15	MUHAMMAD FERDINAND FAJRI WIJAYA	90	89	90	89.667	85
16	MUHAMMAD GHAFIFAN ARIF	95	85	85	86.333	85
17	MUHAMMAD RAONALIA PARAMEDIYA S	90	85	85	86.667	90
18	MUHAMMAD RIYQI PRADANA SANTOSO	92	88	85	88.333	85
19	NAILA ABRA ATIQAH	95	95	85	91.667	100
20	NAILA BALQIS KATYAH	95	95	100	96.667	85
21	NAIWA MAYA ASH SYIFA	85	88	85	86	85
22	NAMBRA HANNA AALIYAH	90	90	85	88.333	85
23	NARDINE MELIANA MORGES	90	90	85	88.333	85
24	NEVA PUTRI	88	85	85	86	85
25	RADHYA ADIE PRATAMA	90	95	85	90	90
26	RABIHANA INAN ULYA RACHMAN	90	90	90	90	100
27	RASYA RADITYA KHOIRUMAN	95	95	100	96.667	85
28	RIZKY DIRAEN	90	90	85	88.333	85
29	VELLYRA TRICAHYANTI PURNOMO	90	85	85	86.667	85
30	ZAKIYAH SABINA AHMAD	95	95	85	91.667	85

DAFTAR NILAI KURIKULUM MERDEKA

Nama Guru : ERNA HERAWATI  
Mapel : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : 8 SCP 2

NO	NAMA SISWA	NILAI SUMATIF			NILAI SAS	NILAI AKHIR
		TUJUAN PEMBELAJARAN				
		TP 1	TP2	BATAS SUMATIF		
		INDIKATOR 1	INDIKATOR 1	INDIKATOR 1		
		100%	100%	100%		
		Batas ketuntasan indikator TP	100	100	100	
31	JOYANNI ARYAPUTRA NIRAWANA	90	95	85	90	88

Strategi/Deskripsi Tujuan Pembelajaran :

Tujuan Pembelajaran 1	
Tujuan Pembelajaran 2	
Tujuan Pembelajaran 3	

Menyebutkan, Temuan disamping umum (Erapor) :  
0-70 Perlu pendampingan dalam melakukan .....  
71-80 Perlu pendampingan dalam melakukan .....  
81-90 Menunjukkan penguasaan yang baik dalam melakukan .....  
91-100 Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam melakukan .....

Mengartikan, Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran  
Des. Annur Rofiq, M.Si  
NIP 196-0825 19903 1005  
Erna Herawati, S.Pd.M.Pd

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru penggerak IPA memiliki peran penting dalam menyukseskan program merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Peran guru penggerak IPA meliputi: 1) guru penggerak IPA sudah mengetahui tentang Kurikulum Merdeka dan telah mengikuti kegiatan sosialisasi tentang implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga guru penggerak IPA akan berbagi informasi tentang implementasi Kurikulum Merdeka kepada pihak guru, dan sekolah, 2) guru penggerak IPA telah melakukan penyederhanaan RPP dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu implementasi Kurikulum Merdeka, 3) guru penggerak IPA sudah dinyatakan lulus pendidikan guru penggerak, sehingga guru penggerak sudah dibekali dengan materi tentang Kurikulum Merdeka dan dituntut untuk bisa menyampaikan informasi kepada guru lain yang ada di sekolah,

4) guru penggerak IPA melaksanakan sosialisasi tentang Kurikulum Merdeka dan memberi informasi tentang implementasi pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka kepada semua guru yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, 5) guru penggerak IPA menyatakan bahwa program merdeka belajar yang sudah terlaksana merupakan program yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, 6) guru penggerak IPA merupakan lulusan sarjana dari pendidikan IPA, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, namun untuk menjadi guru penggerak, semua guru mata pelajaran dapat mengikuti seleksi guru penggerak dan berkesempatan menjadi guru penggerak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu,

7) guru penggerak menggunakan sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah sebagai pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka, 8) guru penggerak IPA menyatakan bahwa waktu kegiatan dan pembelajaran ketika disekolah tidak menjadi hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, 9) hasil pembelajaran IPA yang diampu oleh guru penggerak IPA menunjukkan rata rata nilai yang memuaskan. Pada penelitian selanjutnya peneliti berharap perlu adanya lebih dari satu orang guru penggerak dengan berbeda sekolah yang menjadi narasumber dalam penelitian, agar analisis data lebih mendalam.

